

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Cianjur
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/1
Nama Guru	: Ruliani Indraswati, M. Pd.
E-mail	: <a href="mailto:ruliani1510@gmail.com">ruliani1510@gmail.com</a>
Materi Pokok	: Teks Puisi
Sub Materi Pokok	: Unsur Pembangun Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui *discovery learning*, dengan puisi tema kondisi sosial peserta didik dapat:

1. menelaah unsur pembangun teks puisi majas
2. menelaah unsur pembangun teks puisi irama (musikalisasi)
3. menelaah unsur pembangun teks puisi kata-kata konotasi
4. menelaah unsur pembangun teks puisi kata-kata berlambang.

### B. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SARANA BELAJAR

Bahan Ajar	: LKPD
Media dan Alat	: kertas warna, lem, gunting
Sumber Belajar	: Kosasih, E. 2017. <i>Bahasa Indonesia SMP kelas VIII</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bachtiar, Toto Sudarto. 2001. <i>Suara, Etsa, Desah</i> . Jakarta: PT Grasindo. Anwar, Chairil, Rivai Apin, Asrul Sani. 2010 (cetakan ke-3). <i>Tiga Menguak Takdir</i> . Jakarta: Balai Pustaka.

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Mengucapkan salam dan bersama-sama berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
  - b. Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan tema sebelumnya.
  - c. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan garis besar kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
  - a. *Simulation* (pemberian rangsangan)
    - 1) Membaca teks puisi bertema kondisi sosial.
    - 2) Melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman mereka berkaitan dengan puisi kondisi sosial yang dibaca.
  - b. *Problem statemen* (identifikasi masalah)
    - 1) Peserta didik menyusun pertanyaan terkait dengan teks puisi.

- 2) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah:
    - (a) merinci unsur-unsur pembangun teks puisi kondisi sosial yang dibaca.
    - (b) mengurutkan unsur-unsur pembangun teks puisi kondisi sosial yang dibaca.
  - c. *Data collection* (pengumpulan data)
    - 1) Secara berkelompok, peserta didik mengamati dua teks puisi yang dibagikan.
    - 2) Memilih, membaca, dan mencermati satu teks puisi sebagai model.
    - 3) Merinci unsur-unsur pembangun teks puisi kondisi sosial yang dibaca.
    - 4) Mengurutkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca.
    - 5) Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca.
  - d. *Data processing* (pengolahan data)
    - 1) Secara berkelompok, peserta didik merinci unsur-unsur pembangun teks puisi.
    - 2) Peserta didik mengurutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.
  - e. *Verification* (pembuktian)
    - 1) Peserta didik melakukan kunjung kerja ke kelompok lain. Satu orang anggota kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi di kelompok masing-masing.
    - 2) Kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi dan memberikan penjelasan hasil kerja kelompok. Peserta didik yang berkunjung merespon hasil dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil telaah teks puisi yang telah dibaca.
  - f. *Generalization* (menarik kesimpulan)
    - 1) Secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
    - 2) Mengungkapkan kembali unsur-unsur pembangun teks puisi yang telah ditelaah melalui proses membaca.
    - 3) Menuliskan simpulan di “kartu simpul” yang telah disiapkan pendidik mengenai catatan telaah unsur-unsur pembangun teks puisi.
    - 4) Menempelkan kartu simpul yang telah diisi pada kertas warna yang akan dipajangkan di papan tulis..
3. Kegiatan Penutup
- a. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi tentang lingkungan dan keragaman budaya.
  - b. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
  - c. Pendidik menyampaikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.

- d. Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada pendidik.

#### **D. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Penilaian Pengetahuan  
Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
Bentuk Tes : Uraian (terlampir)
2. Penilaian Keterampilan: Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui  
Kepala SMPN 4 Cianjur,

Usep Priyadi, S. Pd., M. Pd.  
NIP 196312171989031011

Cianjur, 4 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran,

Ruliani Indraswati, M. Pd.  
NIP 197110151997022002



## PUISI 2

### SURAT DARI IBU

Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
pergi ke hidup bebas!  
Selama angin masih angin buritan  
dan matahari pagi menyinar daun-daunan  
dalam rimba dan padang hijau.

Pergi ke laut lepas, anakku sayang  
pergi ke alam bebas!  
Selama hari belum petang  
dan warna senja belum kemerah-merahan  
menutup pintu waktu lampau.

Jika bayang telah pudar  
dan elang laut pulang ke sarang  
angin bertiup ke benua  
Tiang-tiang akan kering sendiri  
dan nakhoda sudah tahu pedoman  
boleh engkau datang padaku

Kembali pulang, anakku sayang  
kembali ke balik malam!  
Jika kapalmu telah rapat ke tepi  
Kita akan bercerita  
“Tentang cinta dan hidupmu pagi hari!”

Karya: Asrul Sani

Sumber : Anwar, Chairil, Rivai Apin, Asrul Sani. 2010 (cetakan ke-3  
*Tiga Menguak Takdir*. Jakarta: Balai Pustaka.

### PETUNJUK KHUSUS

Setelah memilih salah satu dari puisi di atas berdasarkan musyawarah kelompok, diskusikanlah hal-hal berikut dai puisi tersebut!

#### 1. Majas

Majas atau *figurative language* adalah bahasa kias yang digunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tertentu, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Contohnya:

- a. Majas personifikasi, adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia.  
Misalnya: angin menampar wajah  
tembok membisu

- b. Majas paralelisme, adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda.

Misalnya:

Berikan aku bunga ....

Berikan aku tanda .....

Berikan aku cinta ....

- c. Majas hiperbola, adalah majas perumpamaan yang melebih-lebihkan sesuatu yang dibicarakan.

Misalnya:

Peluhnya menganak-sungai.

Suaranya bagai guntur menggelegar.

Tuliskan hasil diskusi mengenai majas dalam kotak berikut ini!

2. Irama (musikalisasi)

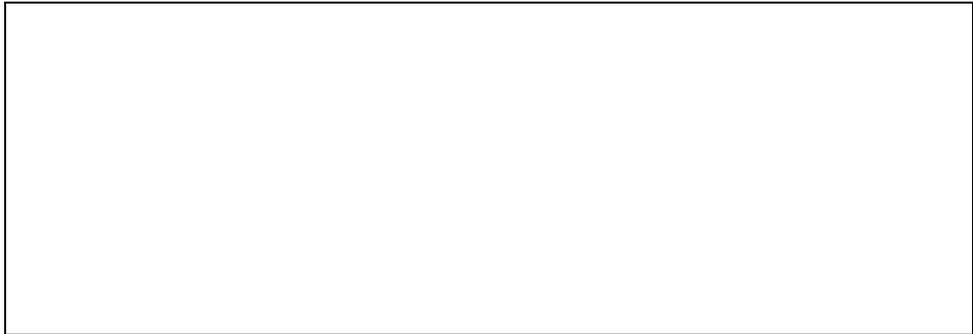
Irama adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu, seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Tuliskan hasil diskusi mengenai irama dalam kotak berikut ini!

3. Kata-kata Konotasi

Kata konotasi adalah kata yang bermakna tidak sebenarnya. Kata ini telah mengalami penambahan-penambahan, baik itu berdasarkan pengalaman, kesan, maupun imajinasi, dan perasaan penyair.

Tuliskan hasil diskusi tentang kata-kata konotasi dalam kotak berikut ini!



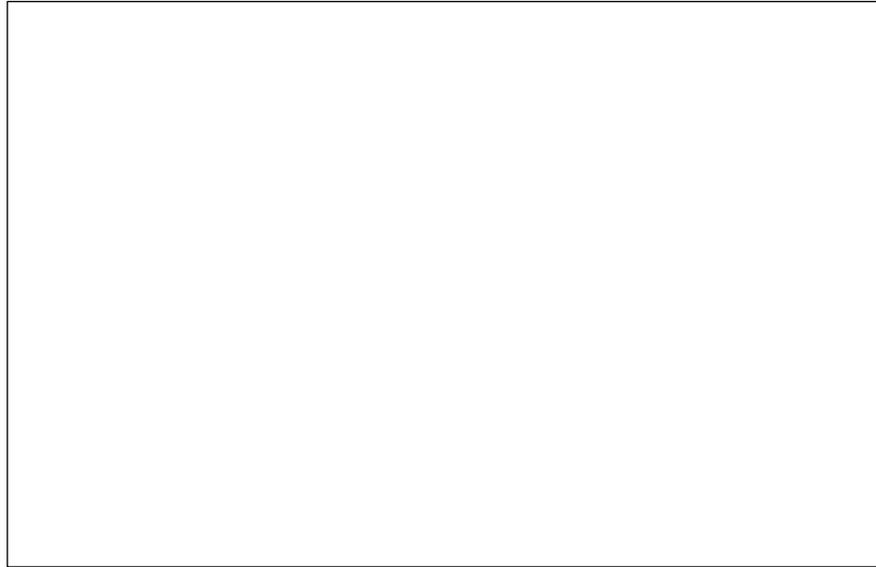
4. Kata-kata Berlambang

Lambang atau simbol adalah sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu. Misalnya, rantai dan padi kapas dalam gambar Garuda Pancasila, tunas kelapa sebagai lambing Pramuka. Lambang-lambang itu menyatakan arti tertentu yang bisa dipahami umum. Rantai bermakna perlunya 'persatuan dan kesatuan bagi seluruh rakyat Indonesia', padi kapas perlambang 'kesejahteraan dan kemakmuran', tunas kelapa berarti 'anggota Pramuka yang diharapkan menjadi generasi yang serba guna bagi agama, nusa, dan bangsa'.

Tuliskan hasil diskusi tentang kata-kata berlambang pada kotak berikut ini!



5. Tuliskan kesimpulan dari hasil telaah unsur-unsur pembangun puisi tersebut di kartu simpul yang telah dibagikan!



## LAMPIRAN RPP (2) LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan  
Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
Bentuk Tes : Uraian

Perhatikan puisi di bawah ini!

### **Senja di Pelabuhan Kecil**

*Buat Sri Ajati*

Ini kali tidak ada yang mencari cinta  
di antara gudang, rumah tua, pada cerita  
tiang serta temali. Kapal, perahu tiada berlaut,  
menghembus diri dalam mempercayai mau berpaut.

Gerimis mempercepat kalam. Ada juga kelepak elang  
menyinggung muram, desir hari lari berenang  
menemu bujuk pangkal akanan. Tidak bergerak  
dan kini tanah dan air tidur hilang ombak.

Tiada lagi. Aku sendiri. Berjalan  
menyisir semenanjung, masih pengap harap  
sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan  
dari pantai keempat, sedu penghabisan bias terdekap.

Karya: Chairil Anwar

Sumber : Anwar, Chairil, Rivai Apin, Asrul Sani. 2010 (cetakan ke-3)  
*Tiga Menguak Takdir*. Jakarta: Balai Pustaka

Pada puisi **Senja di Pelabuhan Keci** karya Chairil Anwar, tentukanlah:

1. Majas
2. Irama (Musikalisasi)
3. kata-kata konotasi
4. kata-kata berlambang

